

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

5.1 Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat *ecopreneur* mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05.. Ternyata hasil signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh yang berarti/ signifikan. Demikian pula dari uji-t, berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat *ecopreneur* diperoleh nilai t hitung sebesar **4,965** dan t tabel sebesar **2,042**. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap minat *ecopreneur* (Y) mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata dapat diterima. Selanjutnya, dari segi kuat tidaknya hubungan antar variabel, diperoleh koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,713 menunjukkan nilai r hitung berada diantara 0,60 – 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat/tinggi dengan nilai positif.
2. Terdapat pengaruh positif *locus of control* terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata tidak terbukti. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05.. Ternyata hasil signifikansi variabel *locus of control* sebesar 0,566 lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh yang berarti/ signifikan. Demikian

pula dari uji-t, berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh *locus of control* terhadap minat ecopreneur diperoleh nilai t hitung sebesar **-0,580** dan t tabel sebesar **2,042**. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis kedua berbunyi “Terdapat pengaruh positif *locus of control* terhadap minat ecopreneur mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata tidak dapat diterima. Selanjutnya, dari segi kuat tidaknya hubungan antar variabel, diperoleh koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,166 menunjukkan nilai r hitung berada diantara 0,00 – 0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* (X_3) terhadap minat ecopreneur (Y) mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05. Ternyata hasil signifikansi variabel *self efficacy* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh yang berarti/ signifikan. Demikian pula dari uji-t, berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh *self efficacy* terhadap minat ecopreneur diperoleh nilai t hitung sebesar **4,300** dan t tabel sebesar **2,042**. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat pengaruh positif *self efficacy* terhadap minat ecopreneur mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata dapat diterima. Selanjutnya, dari segi kuat tidaknya hubungan antar variabel, diperoleh koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y sebesar 0,661 menunjukkan nilai r hitung berada diantara 0,60 – 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori hubungan kuat/tinggi dengan nilai positif.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pendidikan kewirausahaan (X_1), *locus of control* (X_2) dan *self efficacy* (X_3) terhadap minat *ecopreneur* (Y) mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila F hitungnya lebih besar dari F tabel. Nilai F_{hitung} sebesar 23,888 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,92 maka hipotesis keempat dari penelitian ini diterima, sehingga secara simultan ($X_{1,2,3}$) mempunyai pengaruh positif terhadap minat *ecopreneur* mahasiswi. Selanjutnya, dari segi kuat tidaknya hubungan antar variabel, diperoleh koefisien korelasi antara ($X_{1,2,3}$) terhadap Y sebesar 0,789 menunjukkan nilai berada diantara 0,60 – 0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori hubungan kuat/tinggi dengan nilai positif. Besarnya pengaruh simultan pendidikan kewirausahaan, *locus of control* dan *self efficacy* ($X_{1,2,3}$) dapat dilihat melalui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,705, yang berarti pengaruh simultan pendidikan kewirausahaan, *locus of control* dan *self efficacy* terhadap minat *ecopreneur* mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata sebesar 70,5% sedangkan sebesar 29,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

5.2 Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan saran terhadap pendidikan kewirausahaan di jurusan manajemen UNIKA

Soegijapranata, yaitu:

1. Metode pembelajaran atau pendidikan kewirausahaan di jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata sudah baik dan perlu dipertahankan. Terbukti dari hasil koefisien korelasi antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat *ecopreneur* mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata sebesar 0,713 termasuk dalam kategori kuat/tinggi. Demikian pula dengan *self efficacy* terhadap minat *ecopreneur* minat *ecopreneur* mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata sebesar 0,661 termasuk dalam kategori hubungan kuat/tinggi.
2. Disamping pembelajaran di kelas, juga diperlukan variasi seperti magang di perusahaan, *study company*, kunjungan industri dan metode lainnya untuk lebih meningkatkan jiwa kewirausahaan. Variabel *locus of control* dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang rendah/lemah dengan minat *ecopreneur* mahasiswi jurusan manajemen UNIKA Soegijapranata. Koefisien korelasi sebesar 0,166 termasuk dalam kategori sangat rendah.